

DKI Kebobolan, Sampah Menumpuk di Kolong Jalan Tol

Bakal dipasang sejumlah tong sampah dan diadakan sepeda motor sampah.

Inge Klara Safitri

Inge.klara@tempo.co.id

JAKARTA — Kolong jalan tol Wiyoto Wiyono kembali dipenuhi sampah rumah tangga dari warga Sungai Bambu, Jakarta Utara, yang tinggal tak jauh dari lokasi. Warga tetap membandel, padahal sudah dilarang membuang sampah di sana.

Pengawas lingkungan hidup Sungai Bambu, Amincon Panggabean, mengatakan sosialisasi juga kerap dilakukan oleh Suku Dinas Lingkungan Hidup DKI bersama pengelola jalan tol. "Tapi warga masih buang sampah, dengan alasan tempat pembuangan sampah terlalu jauh," kata Amincon, kemarin.

Tempat pembuangan sampah untuk warga Sungai Bambu telah disediakan oleh Pemerintah Kota Jakarta Utara di Waduk Cincin sejauh sekitar 1 kilometer dari Sungai Bambu. "Jauh. Kalau di sini, dekat dan semua juga biasa buang di sini," ujar Rudi, warga dekat lokasi pembuangan sampah, kepada *Tempo* kemarin.

Menurut Rudi, warga dikenai biaya setiap kali

membuang sampah di bawah jalan tol, yang sebetulnya ilegal. Biayanya beragam, dari Rp 2.000 hingga Rp 6.000 per gerobak.

Berdasarkan pengamatan *Tempo*, gunungan sampah setinggi 4 meter di kolong jalan tol Wiyoto-Wiyono mulai disingkirkan oleh petugas Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta pada kemarin pagi. Kepala Suku Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Utara, Slamet Riyadi, mengatakan pengangkutan sampah akan dilakukan selama satu pekan sejak kemarin. "Sekitar 200 petugas diturunkan," ujar Slamet.

Sebelumnya, kolong jalan tol Wiyoto Wiyono juga pernah menjadi tempat pembuangan sampah sejak puluhan tahun silam. Dinas Lingkungan Hidup DKI memerlukan 28 hari untuk menyingkirkan secara manual 1.644 ton sampah pada April lalu. Lokasi itu tak memiliki akses yang memadai untuk kendaraan besarsehingga pengangkutan sampah tak bisa cepat.

Petugas kebersihan DKI juga perlu berhati-hati karena khawatir endapan sampah yang sudah puluhan tahun tersebut mempengaruhi konstruksi ba-

ngunan jalan tol. Setelah peristiwa itu, pemerintah DKI menyediakan tempat pembuangan sampah untuk warga Sungai Bambu di kawasan Waduk Cincin. Pemerintah daerah juga melakukan sosialisasi agar warga membuang sampah di tempat yang telah disediakan.

Adapun Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Isnawa Adji, menyalahkan PT Jasa Marga sebagai pemilik tol dan perusahaan pengelola tol. Menurut dia, sampah kembali teronggok di kolong tol karena PT Jasa Marga dan pengelola tol membiarkan aset mereka terbuka dan jauh dari pengawasan.

"PT Jasa Marga tidak mengamankan aset di kolong jalan tol sehingga kondisinya terbuka," ujar Isnawa Adji, kemarin. "Kami mohon maaf."

Isnawa menuturkan, Dinas akan bekerja sama dengan Pemerintah Kota Jakarta Utara untuk mengantisipasi pembuangan sampah sembarangan. Salah satu caranya, menempatkan tong sampah di sejumlah lokasi dan menyediakan sepeda motor sampah untuk mengangkut sampah warga. ●